

Snapshot Pengembangan EBT

Di Empat Negara (Des 2020)



Kapasitas Total Pembangkit



Brazil

2020: 165 GW
2030: 197 GW



Jepang

2020: 312 GW
2030: 342 GW



Vietnam

2020: 59 GW
2030: 136 GW



Indonesia

2020: 73 GW
2030: 114 GW



Tingkat Bauran Listrik EBT



Brazil
86%



Jepang
49%



Vietnam
44%



Indonesia
14%



Pembangkit EBT dengan Porsi Terbesar



Brazil
Hydropower
(109 GW)



Jepang
Solar
(67 GW)



Vietnam
Solar
(17 GW)



Indonesia
Hydropower
(6 GW)



Kebijakan Pendukung EBT



Brazil
Feed-in-Tariff
& Lelang



Jepang
Feed-in-Tariff



Vietnam
Feed-in-Tariff



Indonesia
Ceiling Price by
Production Cost
per Region

Sumber: BP Energy Statistical Review (2020), EIA (2020), IRENA (2021), IESR (2020), dan sumber lainnya.



Snapshot Pengembangan EBT

Di Empat Negara (Des 2020)

Summary

Data - data yang ditampilkan pada infografis di atas menunjukkan perbandingan capaian sektor ketenagalistrikan serta pengembangan EBT antara Indonesia dengan tiga negara lain yaitu Brazil, Jepang, serta Vietnam.

Diantara keempat negara tersebut, Brazil memiliki kapasitas pembangkit terbesar dengan kapasitas total mencapai 165 GW pada akhir tahun 2020. Brazil juga memiliki tingkat bauran EBT yang terbesar (86%) dibandingkan negara lainnya, yang didorong pemanfaatan energi hydro sebesar 109 GW atau 66% dari bauran listrik Brazil.

Sementara itu, Jepang dan Vietnam tengah mendorong pemanfaatan energi surya dengan kapasitas solar PV di masing - masing negara sebesar 67 GW dan 17 GW. Kedua negara tersebut juga memiliki tingkat bauran listrik EBT yang mirip di kisaran 40 - 50%.

Saat ini, tingkat bauran listrik EBT Indonesia masih berada di kisaran 14% yang menunjukkan besarnya ruang pertumbuhan yang perlu dikejar. Terkait dengan hal tersebut, Brazil, Jepang, serta Vietnam menggunakan skema Feed-in-Tariff sebagai kebijakan pendukung pengembangan EBT. Implementasi skema FiT di ketiga negara tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi Indonesia mengakselerasi pengembangan EBT di dalam negeri.
